

Market Review & Outlook

- IHSG turun (0.29%) ke level 6,643.
- IHSG Cenderung Melemah Terbatas (Range: 6,610—6,690).

Today's Info

- MLPL Rights Issue Rp 503.23 Miliar
- ARNA Berencana Buyback Saham
- HRTA Proyeksikan Penjualan Emas Rp 3 Triliun
- TOWR Bagi Dividen Rp 1-1.5 Triliun
- MYOH Garap Proyek di Kaltim
- TELE akan Rilis Surat Utang Rp 2T

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
GJTL	Trd. Buy	880-895	820
BJBR	S o S	2,220-2,200	2,340
TBIG	B o W	6,050-6,125	5,675
ANTM	S o S	875-865	940
INTP	Spec.Buy	22,250-22,450	21,550

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	30.07	4,078

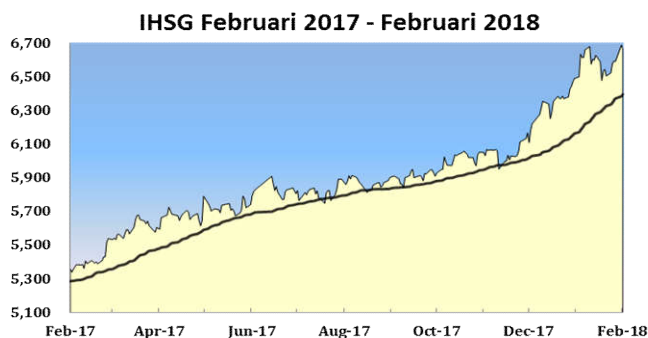
SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BINA	22 Feb	EGM
UNIT	22 Feb	EGM
BIRD	23 Feb	EGM
PTIS	23 Feb	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
LPCK	10 : 3	3,800	14 Mar
BPFI	712 : 100	450	22 Mar

IPO CORNER		
PT. Sky Energy Indonesia		
IDR (Offer)	375—450	
Shares	203,256,000	
Offer	15—21 Maret 2018	
Listing	28 Maret 2018	



JSX DATA

		Support	Resistance
Volume (Million Shares)	20,047		
Value (Billion IDR)	9,855	6,610	6,690
Frequency (Times)	502,079	6,585	6,725
Market Cap (Trillion IDR)	7,390	6,550	6,745
Foreign Net (Billion IDR)	79.02		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,643.40	-19.48	-0.29%
Nikkei	21,970.81	45.71	0.21%
Hangseng	31,431.89	558.26	1.81%
FTSE 100	7,281.57	34.80	0.48%
Xetra Dax	12,470.49	-17.41	-0.14%
Dow Jones	24,797.78	-166.97	-0.67%
Nasdaq	7,218.23	-16.08	-0.22%
S&P 500	2,701.33	-14.93	-0.55%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	65.42	0.2	0.26%
Oil Price (WTI) USD/barel	61.68	-0.1	-0.18%
Gold Price USD/Ounce	1329.56	-8.3	-0.62%
Nickel-LME (US\$/ton)	13797.00	238.0	1.76%
Tin-LME (US\$/ton)	21765.00	265.0	1.23%
CPO Malaysia (RM/ton)	2510.00	1.0	0.04%
Coal EUR (US\$/ton)	86.20	0.3	0.35%
Coal NWC (US\$/ton)	103.15	0.3	0.29%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13619.00	5.0	0.04%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,892.8	-0.64%	11.06%
Medali Syariah	1,691.8	-0.48%	0.66%
MA Mantap	1,610.4	-1.92%	17.52%
MD Asset Mantap Plus	1,536.0	-0.82%	10.11%
MD ORI Dua	2,029.0	-2.12%	15.68%
MD Pendapatan Tetap	1,191.2	-1.93%	19.81%
MD Rido Tiga	2,251.7	-1.37%	8.43%
MD Stabil	1,213.8	-1.22%	10.29%
ORI	1,939.9	-0.78%	4.53%
MA Greater Infrastructure	1,364.6	2.02%	13.47%
MA Maxima	1,053.5	2.40%	13.20%
MD Capital Growth	1,175.5	3.47%	18.14%
MA Madania Syariah	1,079.0	2.37%	4.26%
MA Strategic TR	1,039.6	-0.55%	1.36%
MD Kombinasi	829.0	0.97%	12.29%
MA Multicash	1,390.0	0.52%	6.07%

Market Review & Outlook

IHSG turun (0.29%) ke level 6,643. Perdagangan saham dalam negeri ditutup minus di akhir perdagangan hari ketiga pekan ini dengan penurunan sebanyak (0.29) ke level 6,643. Enam sektor tercatat minus dalam perdagangan, sektor aneka industri dan sektor properti turun sebesar (1.23%). Investor asing mencatatkan net buy di pasar reguler sebesar IDR79.02 miliar. Sektor saham perkebunan meningkat paling tinggi di antara 8 sektor lainnya meskipun IHSG tercatat minus. Sektor JAKAGRI catatkan kenaikan sebanyak +1.26% atau 3.25% YTD, paling tinggi dari sektor lainnya. Lima saham utama pendorong JAKAGRI ialah AALI (naik 2.94%), LSIP +2.96%, ANJT +2.26%, SSMS +0.70% dan SIMP +0.97%. Sementara itu, harga minyak kelapa sawit di bursa Malaysia kontrak teraktif Mei 2018 menguat +0.29% menuju 2,491 ringgit per ton.

Pasar saham Amerika Serikat ditutup melemah pada perdagangan Rabu. Indeks acuan di Wall Street turun tajam setelah imbal hasil surat utang AS mencapai level tertinggi empat tahun. Indeks DJIA minus (0.67%) ke level 24,798, indeks Nasdaq Composite minus (0.22%) ke level 7,218 dan indeks S&P 500 minus (0.55%) ke level 2,701. Sektor real estate merosot hampir 2%. *Yield US Treasury* tenor 10 tahun melambung hingga menyentuh lebih dari 2.95%, setelah notulensi rapat *Federal Open Market Committee* (FOMC) bulan Januari dirilis pada Rabu malam waktu AS. Risalah menunjukkan pejabat *The Fed* melihat peningkatan pertumbuhan ekonomi dan kenaikan inflasi sebagai justifikasi untuk terus menaikkan suku bunga secara bertahap. Bank sentral yakin inflasi bisa mencapai target 2%.

IHSG Cenderung Melemah Terbatas (Range: 6,610—6,690). IHSG kembali ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 6,643. Indeks berpotensi untuk kembali melanjutkan pelemahannya setelah belum mampu melewati resistance level 6,690, di mana berpotensi menuju support level 6,610. Stochastic yang mengalami bearish crossover di wilayah overbought berpotensi membawa indeks melemah. Namun jika indeks berbalik menguat, berpeluang menguji 6,690. Hari ini kembali diperkirakan indeks bergerak cenderung melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (19 Februari - 23 Februari 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
19	Penjualan Mobil (YoY)	Jan-2018	11,2%	-2%	-
21	Pertumbuhan Kredit (YoY)	Jan-2018	-	8.35%	-

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
19	Neraca Perdagangan	Jepang	Jan-2018	¥-943 miliar	¥359 miliar	¥-1.002 miliar
19	Ekspor	Jepang	Jan-2018	12,2%	9,3%	10,3%
19	Impor	Jepang	Jan-2018	7,9%	14,9%	8,3%
19	<i>Current Account</i>	Euro Area	Dec-2017	€45,8 miliar	€37,8 miliar	€40,9 miliar
20	<i>Consumer Confidence</i>	Euro Area	Feb-2018	0,1	1,3	1
21	<i>PMI Manufaktur (Flash)</i>	AS	Feb-2018	55,9	55,5	54,9
21	<i>Penjualan Rumah Bekas (YoY)</i>	AS	Jan-2018	-3,2%	-2,8%	1,5%
21	<i>PMI Manufaktur</i>	Jepang	Feb-2018	54	54,8	54,4
21	<i>PMI Manufaktur</i>	Euro Area	Feb-2018	58,5	59,6	58,9
22	<i>FOMC Minutes</i>	AS	Jan-2018	-	-	-
22	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended Feb -10,2018</i>	-	1,94 juta	1,94 juta
22	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended Feb -17,2018</i>	-	230 ribu	231 ribu
22	<i>EIA Stok Minyak Mentah</i>	AS	<i>Week Ended Feb-16,2018</i>	-	1,84 juta	0,43 juta
23	<i>Monetary Policy Forum</i>	AS	Feb-2018	-	-	-
23	Inflasi (YoY)	Euro Area	Jan-2018	-	1,4%	1,3%
23	Inflasi (MoM)	Euro Area	Jan-2018	-	0,4%	-1%
23	Inflasi Inti (YoY)	Euro Area	Jan-2018	-	0,9%	-

Sumber: Tradingeconomics dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- **BI-7DRRR diperkirakan akan dipertahankan di level 4,25%.** Hal tersebut diproyeksikan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan sudah mempertimbangkan potensi kenaikan suku bunga acuan The Fed dan normalisasi beberapa bank sentral di negara maju. *(Sumber: Kontan)*

GLOBAL

- **Sentimen hawkish dari rilis risalah rapat FOMC.** Dalam rilis risalah rapat FOMC (FOMC Minutes) pertemuan 30-31 Januari 2018, para anggota FOMC mengindikasikan menguatnya ekonomi AS di tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017. Selain itu, tingkat inflasi (diukur dari inflasi PCE) juga diprediksi akan lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya dan mendekati target The Fed sebesar 2% di tahun 2018. Dengan adanya ekspektasi menguatnya ekonomi AS dan inflasi yang diperkirakan mendekati target The Fed maka para anggota FOMC sebagian besar meyakini perlunya kenaikan suku bunga acuan di tahun ini secara gradual di mana pasar memperkirakan adanya kenaikan sejumlah 3 kali di tahun ini. Untuk kenaikan suku bunga acuan The Fed, berdasarkan indikator Fed Watch Tools, diperkirakan oleh pasar akan dilakukan pada pertemuan Maret, Juni, dan Desember 2018. Pasca rilis risalah rapat The Fed tersebut, yield US treasury 10 tahun meningkat signifikan dengan penutupan di level 2,95% atau tertinggi sejak awal tahun 2014. Meningkatnya yield US treasury mendorong kekhawatiran terhadap pasar saham di AS seiring dengan kemungkinan terjadinya koreksi yang juga dapat memicu terjadinya pelemahan IHSG. *(Sumber: Berbagai sumber)*
- **PMI Manufaktur AS meningkat di atas ekspektasi pasar.** Berdasarkan estimasi awal PMI Manufacturing Index Februari 2018, tingkat PMI Manufaktur meningkat ke level 55,9 poin dibandingkan dengan realisasi Januari 2018 sebesar 55,5 poin dan ekspektasi pasar sebesar 54,9 poin. Hal tersebut melanjutkan tren ekspansi sektor manufaktur AS (indeks di atas 50 poin) sekaligus mengindikasikan membaiknya ekonomi AS. *(Sumber: Tradingeconomics)*

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	3.946%	0.945	-3.861
JIBOR 1 Week	4.316%	0.245	-4.339
JIBOR 1	4.918%	-0.180	-5.131
JIBOR 1 Year	5.970%	0.000	-5.926

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	87.5	1.5	2.34
EMBIG	455.2	(0.1)	-14.30
BFCIUS	0.4	0.0	-0.57
Baltic Dry	14,726,680.0	42,820.0	-1,868,480.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	89.716	0.69%	-2.7%
USD/JPY	107.320	0.15%	-4.7%
USD/SGD	1.319	0.02%	-0.7%
USD/MYR	3.906	0.05%	-3.5%
USD/THB	31.510	0.04%	-2.2%
USD/EUR	0.811	0.02%	-2.3%
USD/CNY	6.342	0.01%	-3.3%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

MLPL Rights Issue Rp 503.23 Miliar

- PT Multipolar Tbk. (MLPL) mengincar dana rights issue senilai Rp503,23 miliar. MLPL menawarkan sebanyak 4,57 miliar, dengan nilai pelaksanaan Rp110 per saham. Apabila saham baru yang ditawarkan dalam rights issue VI ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh pemegang hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD), maka saham yang belum diserap akan diserap oleh pembeli siaga, PT Ciptadana Capital (terafiliasi).
- Bila pemegang saham Multipolar tidak melaksanakan haknya, maka akan terkena dilusi maksimal 31,25%. Adapun, dana hasil rights issue akan digunakan sebanyak 80,03% atau setara Rp404,09 miliar untuk mempertahankan kepemilikan Multipolar pada PT Matahari Putra Prima Tbk. (MPPA).
- Lalu, sisa dana rights issue Rp75,33 miliar akan digunakan untuk penyertaan modal kepada MPPA dalam rangka rencana penawaran umum terbatas (PUT) V MPPA
- Hingga September 2017, penjualan MLPL senilai Rp12,8 triliun, turun 0,7% dari posisi Rp12,89 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan tersebut disebabkan adanya penurunan penjualan di segmen ritel dan distribusi.
- Sementara itu, beban pokok penjualan barang dan jasa hingga September 2017 mencapai Rp10,64 triliun, naik 0,7% dibandingkan dengan September 2016 yang sempat Rp10,56 triliun. MLPL juga berhasil menurunkan beban usaha hingga 4,4% year on year menjadi Rp2,62 triliun, dari posisi Rp2,75 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. (Sumber:bisnis.com)

ARNA Berencana Buyback Saham

- PT Arwana Citramulia Tbk. (ARNA) berencana melakukan pembelian kembali (buyback) saham dengan tujuan menjaga kewajaran harga saham emiten tersebut. Perseroan menyebut akan menyediakan dana sebanyak-banyaknya sebesar Rp30 miliar untuk pembelian kembali saham perseroan.
- Pelaksanaan pembelian kembali saham tersebut akan direalisasikan dalam waktu 12 bulan setelah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) perseroan pada bulan Maret 2018.
- ARNA tersebut berencana meningkatkan kapasitas pabrik pada semester pertama tahun ini dari saat ini 58 juta meter persegi per tahun menjadi 64 juta meter persegi per tahun.
- Untuk menambah kapasitas pabrik tersebut, perseroan menganggarkan belanja modal pada 2018 sebesar Rp200 miliar. Adapun, pabrik yang akan ditambah kapasitas produksinya adalah pabrik di Palembang. (Sumber:bisnis.com)

HRTA Proyeksikan Penjualan Emas Rp 3 Triliun

- PT Hartadinata Abadi Tbk. (HRTA) berhasil meningkatkan kapasitas produksi menjadi 730 kilogram per bulan. Sebelum mencatatkan penawaran saham perdana kapasitas produksi perseroan hanya 650 kg. Setelah IPO, kapasitas produksi Hartadinata sudah naik 12%.Rata-rata produksi per bulan menjadi 720 kg--730 kg. Kondisi itu pun meningkatkan utilitas HRTA dari posisi 26% menjadi 36% pada tahun ini. Kapasitas produksi maksimum dalam sebulan bisa mencapai 2.500 kg.
- Tahun ini, HRTA memproyeksikan pertumbuhan penjualan emas bisa mencapai 20% atau sekitar Rp3 triliun hingga akhir 2018. Sebagai informasi, pada tahun lalu, target penjualan perhiasan HRTA sudah tercapai. Hingga akhir 2017, perseroan berhasil membukukan penjualan hingga Rp2,5 triliun, tumbuh 19% dari posisi Rp2,1 triliun pada 2016.
- Untuk meningkatkan penjualan, maka perseroan akan lebih kreatif dan inovatif dalam design. Setiap hari, perseroan mengeluarkan design baru sebanyak 20 model. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

TOWR Bagi Dividen Rp 1-1.5 Triliun

- PT Sarana Menara Nusantara Tbk. (TOWR) mengumumkan akan melaksanakan pembagian dividen untuk tahun 2017 senilai Rp1 triliun—Rp1,5 triliun, selambat-lambatnya pada Mei 2018. Nilai tersebut mempertimbangkan peningkatan permintaan tenancy lease selama 2017 serta untuk mempertahankan kapasitas pertumbuhan organik dan anorganik perusahaan di masa depan.
- TOWR tersebut telah membayar dividen pertama perseroan untuk tahun 2016 yang sebesar Rp700 miliar. Pada Desember 2017, perseroan juga telah membayar dividen interim untuk tahun 2017 yang sebesar Rp300 miliar.
- Adapun, selama 2017, TOWR menerima lebih dari 2.300 permintaan (order) untuk tenancy leases atau sewa menara. Dari keseluruhan order ini, hampir 1.600 tenancy leases telah mencapai status siap instalasi (RFI) dan telah mulai menghasilkan pendapatan sewa.
- Grup Perusahaan juga mendapatkan 3.700 additional equipment leases di tahun 2017 yang berasal dari para tenant menggunakan ruang sewa yang lebih banyak di situs menara dari penambahan perangkat mereka.
- Hingga Desember 2017, TOWR memiliki dan mengelola lebih dari 14.800 menara, lebih dari 25.000 tenancy leases, sedikitnya 4.100 kilometer jaringan fiber optic, serta lebih dari 250 titik points-of-presences di Jakarta dan Surabaya. (Sumber:bisnis.com)

MYOH Garap Proyek di Kaltim

- PT Samindo Resources Tbk menargetkan penandatanganan satu proyek baru pada pertengahan 2018. Target ini merupakan tuntutan *key performance indicators* (KPI) dari pemegang saham utama yang harus dipenuhi MYOH. Namun pihak MYOH belum dapat menyebutkan perusahaan mana yang akan bekerjasama dengan MYOH.
- Proyek baru ini berlokasi di Kalimantan Timur memiliki periode kontrak di atas 5 tahun. Pada tahun 2018 ini MYOH mengerjakan dua kontrak jasa penambangan batubara, yakni dengan PT Kideco Jaya Agung dan PT Bayan Resources Tbk. Selain dua kontrak tersebut, MYOH juga akan mengerjakan kontrak baru yang masih dirahasiakan identitasnya.
- Dalam kontrak bersama Kideco, MYOH mendapatkan jatah 48,5 juta *bank cubic meter* (BCM) dan 10,3 juta ton batubara. Sedangkan jatah 5,85 juta BCM dan 450.000 ton batubara didapatkan dalam kontrak bersama Bayan. Kideco berkontribusi lebih dari 95% total pendapatan, namun proyek terbaru nanti hanya sekitar 2%. (Sumber: Kontan)

TELE akan Rilis Surat Utang Rp 2T

- Tiphone Mobile Indonesia Tbk berencana menerbitkan surat utang baru senilai maksimum Rp 2 triliun pada kuartal dua mendatang. Dana hasil penerbitan efek itu akan digunakan untuk *refinancing* utang jatuh tempo. Surat utang itu bisa diterbitkan dalam bentuk obligasi konvensional ataupun sukuk. RUPSLB akan digelar pada 5 April 2018.
- Utang yang akan dibayar kembali yakni obligasi tahun 2015 yang diterbitkan dengan skema penawaran umum berkelanjutan (PUB) senilai Rp 2 triliun. Namun, dari total PUB itu, TELE hanya menerbitkan obligasi Rp 1,94 triliun dalam tiga tahap. Sementara, sisa dana PUB sebesar Rp 54,5 miliar belum sempat diterbitkan, lantaran kondisi pasar kurang kondusif.
- Hingga kuartal III-2017, TELE membukukan pendapatan sebesar Rp 20,42 triliun, naik dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, Rp 20,05 triliun. Meski demikian, laba bersih TELE pada periode tersebut turun dari Rp 355,07 miliar menjadi Rp 274,96 miliar. (Kontan)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
 Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
 Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
 Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
 Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
 Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
 Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.